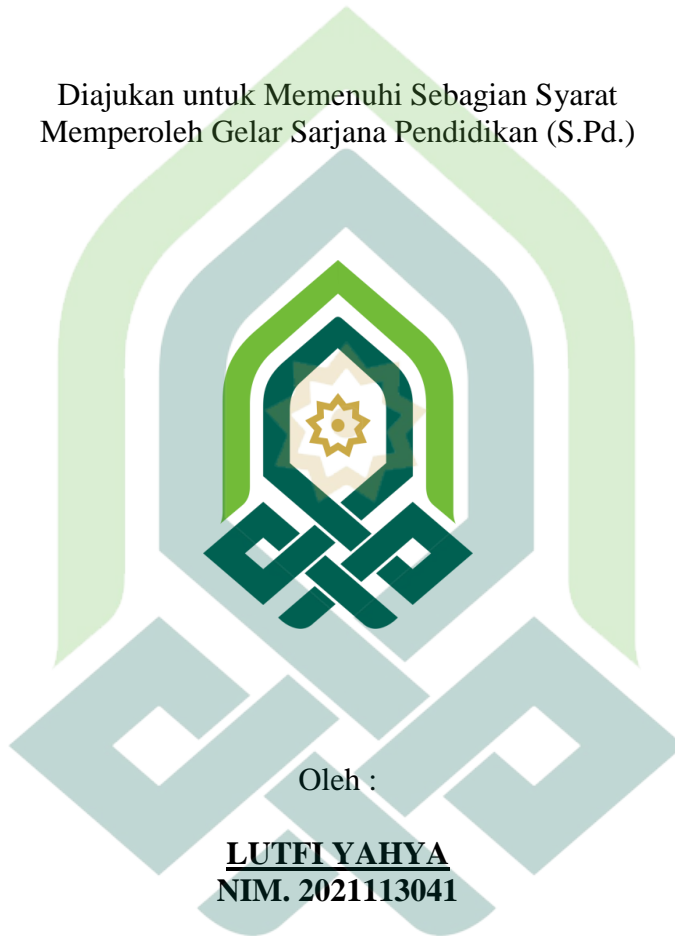


**PERAN GURU AGAMA DALAM PEMBENTUKAN DISIPLIN  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
DI SMK ISLAM SALAKBROJO PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**LUTFIYAHYA**  
**NIM. 2021113041**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : LUTFI YAHYA

NIM : 202 111 3041

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Angkatan : 2013

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN GURU AGAMA DALAM PEMBENTUKAN DISIPLIN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMK ISLAM SALAKBROJO PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Desember 2018

Yang membuat pernyataan,



LUTFI YAHYA  
NIM. 202 1113 041

Failsuf Fadli, M.S.I

Warungasem, Batang

Kabupaten Batang

**NOTA PEMBIMBING**

Pekalongan, 27 Desember 2018

Jumlah : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Lutfi Yahya

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan

c/q Kajor Pendidikan Agama Islam

di-

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Sehubungan dengan telah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami sampaikan naskah skripsi saudara:

**NAMA : LUTFI YAHYA**

**NIM : 2021113041**

**Jurusan/Fakultas/ : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Judul : Peran Guru Agama Dalam Pembentukan Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan**

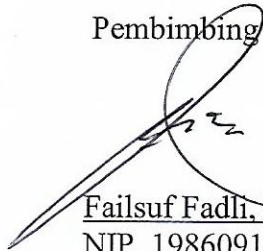
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamua'laikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 27 Desember 2018

Pembimbing



Failsuf Fadli, M.S.I

NIP. 19860918 201503 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan 51141 Telp.(0285) 412575 Fax. (0285) 423418  
Website: <http://ftik.iainpekalongan.ac.id>, Email: [tarbiyah@iainpekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@iainpekalongan.ac.id)

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : LUTFI YAHYA  
NIM : 2021113041  
Judul : PERAN GURU AGAMA DALAM PEMBENTUKAN  
DISIPLIN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMK SALAKBROJO PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jumat, 11 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

H. Abdul Khobir, M.Ag  
NIP. 19720105 2000031 002

Penguji II

Muhamad Jaeni, M. Pd, M. Ag  
NIP.19750411 2009121 002

Pekalongan, 11 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad Saw, dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang yang diberikan, penulis persembahkan karya skripsi ini untuk:

1. Kedua Orang Tua penulis, Pae Sobirin dan Mae Indanah yang senantiasa mendo'akan dan mencurahkan kasih sayang dengan setulus hati selalu berharap agar kebaikan selalu menyertai anak-anaknya, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.
2. Kakak penulis Solehah, Musdalifah, Umar Khamdan, Maspupah, Istiadah, Sochicul Ikhsan, dan Lutfi Mubarak yang selalu memberikan motivasi dan selalu menemani penulis dengan keceriaan dan canda tawa.
3. Ponakan Penulis Naili Sua'ada, Zulfa, M. Nizaruddin, dan khususnya Mufti Ali yang selalu menemani penulis ke SMK guna mengadakan penelitian.
4. Seluruh pihak SMK Islam Salakbrojo Pekalongan, terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
5. Segenap deson-dosen serta staf karyawan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, terima kasih penulis haturkan atas ilmunya yang bermanfaat, semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan dan rahmat-Nya, aamiin.
6. Teman-teman satu angkatan 2013 seperjuangan, Lutfi Mubarak, Masruhan, Dian, Sandi Laili dan teman-teman yang lain terima kasih atas motivasi, dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan.
7. Teman-teman grantes Ikmal Hilmy, Ali Mahrus, Oni. Dan yang lain yang selalu memotivasi dalam pembuatan skripsi.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.



## MOTO

أَخِي لَنْ تَنَالَ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِنَّةٍ سَأُ نَبِّيكَ عَنْ تَفْصِيلِهَا بَيَانٍ ذَكَاءٌ وَحِرْصٌ وَاجْتِهَادٌ  
وَبُلْغَةٌ وَصُحْبَةٌ أُسْتَاذٍ وَطُولُ زَمَانٍ

*“Saudaraku, engkau tidak akan mendapatkan ilmu kecuali setelah memenuhi enam syarat, yaitu: kecerdasan, kemauan yang kuat, kesungguhan, perbekalan yang cukup, dan kedekatan dengan guru dalam waktu yang lama”*

(Imam Syafi’i dalam kitab Diwan)

## ABSTRAK

**Lutfi Yahya. 2018. Peran Guru Agama Dalam Pembentukan Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Failasuf Padli, M.S.I.**

**Kata Kunci:** Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Disiplin Belajar Siswa

Belajar merupakan salah satu kewajiban bagi setiap siswa. Dalam prosesnya tak jarang siswa menemui setiap masalah. Guru sebagai pelaku utama dalam penerapan program pendidikan di sekolah memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Peran guru meliputi: mendidik, membimbing, melatih, menasehati, melakukan pembaruan, menjadi model dan teladan. Disiplin belajar sangat penting bagi keberhasilan siswa nantinya dan seorang guru harus bersabar dalam melakukannya. Guru agama tentunya turut berperan dalam pembentukan disiplin belajar PAI.

Adapun rumusan masalah adalah (1) Bagaimana peran guru agama dalam pembentukan disiplin belajar PAI siswa di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan? (2) Bagaimana pembentukan disiplin belajar PAI siswa di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan? (3) Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan disiplin belajar PAI siswa di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan? Adapun tujuan penelitian ini (1) untuk mendeskripsikan peran guru agama dalam pembentukan disiplin belajar PAI siswa di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan, (2) untuk menjelaskan pembentukan disiplin belajar PAI siswa di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan, dan (3) untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan disiplin belajar PAI siswa di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan dalam menganalisis menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) peran guru agama dalam pembentukan disiplin di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan dapat diklarifikasikan sebagai: peran guru agama sebagai teladan yaitu selalu memberikan contoh-contoh baik di sekolah atau yang dapat dijadikan idola oleh siswa, peran guru sebagai inisiator yang dapat dijadikan inspirasi bagi siswanya, peran guru agama sebagai fasilitator yaitu menyiapkan apa saja kebutuhan yang dibutuhkan siswanya, peran guru sebagai evaluator yaitu memberikan penilaian terhadap keberhasilan siswa dalam belajar, dan peran guru agama sebagai pembimbing yaitu selalu mengarahkan siswanya untuk belajar dan bersabar dalam mengajar. (2) cara pembentukan disiplin belajar PAI yang dilakukan guru agama di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan ada dua cara yaitu : (a) pembentukan disiplin dengan cara paksaan, dan (b) pembentukan disiplin tanpa paksaan. (3) faktor pendukung dan penghambat pembentukan disiplin belajar PAI siswa antara lain : (a) faktor pendukung: kesadaran diri siswa, keteladan guru agama, adanya kerja sama dengan orangtua (b) faktor penghambat: kurangnya kesadaran diri siswa, kurangnya perhatian sebagian orang tua dalam hal disiplin belajar, maraknya dunia informasi atau teknologi, hukuman yang diberikan tidak membuat jera.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Peran Guru Agama Dalam Pembentukan Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan". sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaatnya di *yaumul akhir* nanti, aamiin.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih

kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
3. H. M. Yasin Abidin, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Failasuf Fadli, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan.
6. Kepala Sekolah, Guru, beserta Staf jajarannya SMK Islam Salakbrojo Pekalongan yang sudah berkenan menjadi tempat penelitian ini.



7. Keluargaku yang telah memberikan semangat dan do'a demi suksesnya penulis dalam menuntut ilmu dari kecil sampai sekarang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.

8. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka. Akhir kata penulis barharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan, aamiin.

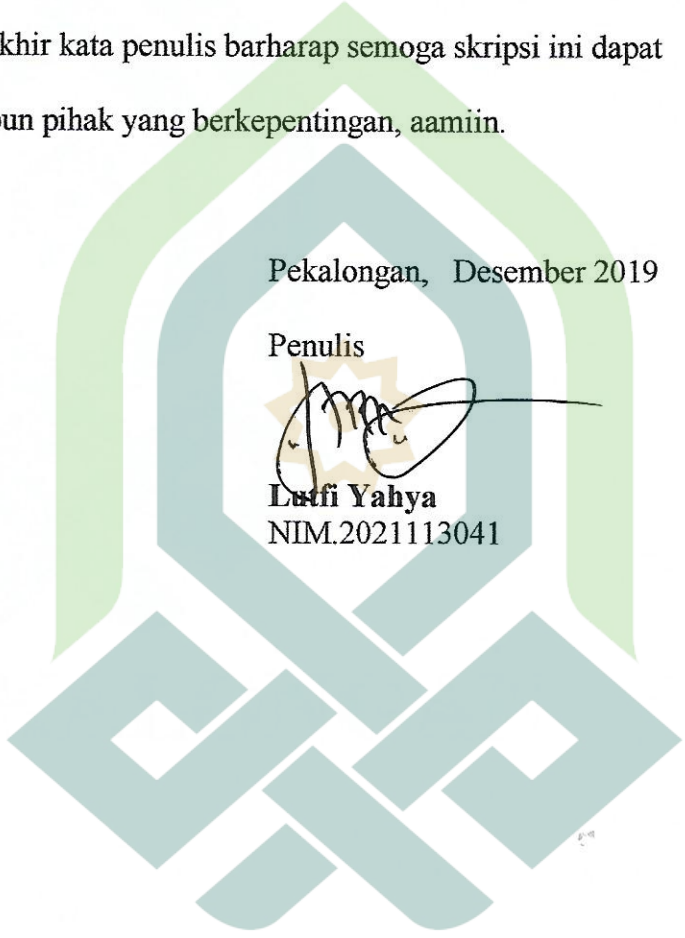
Wassalamualaikum wr.wb.

Pekalongan, Desember 2019

Penulis



**Lutfi Yahya**  
NIM.2021113041



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Metode Penelitian .....	10
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	10
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
3. Sumber Data .....	11
4. Teknik Pengumpulan Data.....	12
5. Teknik Analisis Data .....	14
F. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II     PERAN GURU AGAMA DALAM PEMBENTUKAN DISIPLIN               BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA</b>	
A. Guru Pendidikan Agama Islam.....	18
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	18
2. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam .....	21



3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam.....	26
4. Peran Guru Agama Islam.....	28
B. Pembentukan Disiplin.....	33
1. Pengertian Disiplin .....	33
2. Macam-macam Disiplin.....	35
3. Fungsi Disiplin.....	38
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin .....	40
5. Indikator Disiplin.....	43
6. Tujuan dan Fungsi Disiplin.....	46
7. Manfaat Disiplin .....	47
8. Pembinaan Disiplin.....	47
C. Kajian Pustaka .....	50
D. Kerangka Berfikir .....	54

**BAB III PERAN GURU AGAMA DALAM PEMBENTUKAN DISIPLIN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMK ISLAM SALAKBROJO PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum SMK Islam Salakbrojo Pekalongan .....	56
1. Sejarah SMK Islam Salakbrojo Pekalongan.....	56
2. Letak SMK Islam Salakbrojo Pekalongan.....	57
3. Visi, Misi dan Tujuan SMK Islam Salakbrojo Pekalongan .....	58
4. Data Keadaan Guru dan Siswa SMK Islam Salakbrojo Pekalongan.....	59
5. Sarana dan Prasarana SMK Islam Salakbrojo Pekalongan .....	62
6. Struktur Organisasi SMK Islam Salakbrojo Pekalongan .....	63
B. Peran Guru Agama Dalam Pembentukan Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMK Islam Salak Brojo	



	Pekalongan Pembentukan disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan .....	64
	C. Pembentukan Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan .....	71
	D. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Agama dalam Pembentukan Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan .....	78
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS PERAN GURU AGAMA DALAM PEMBENTUKAN DISIPLIN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMK ISLAM SALAKBROJO PEKALONGAN</b>	
	A. Analisis Peran Guru Agama Dalam Pembentukan Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan .....	85
	B. Analisis Pembentukan Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan .....	95
	C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan .....	90
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	103
	B. Saran .....	104
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
	<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Guru .....	58
Tabel 3.2 Sarana dan Prasana.....	60





## DAFTAR BAGAN

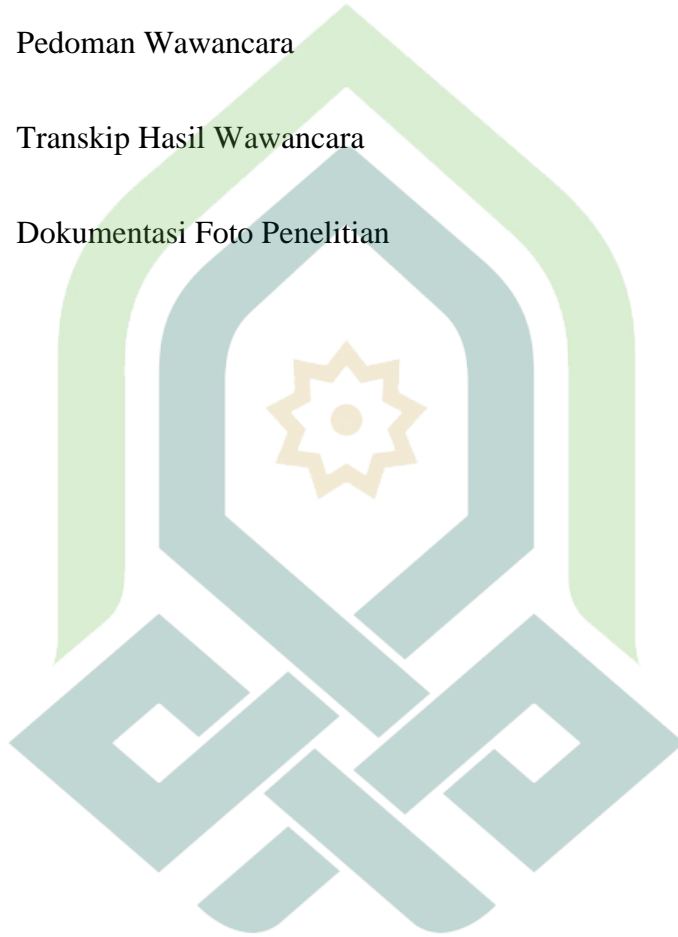
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	52
Bagan 3.1 Struktur Organisasi .....	61





## DAFTAR LAMPIRAN

- |            |                                   |
|------------|-----------------------------------|
| Lampiran 1 | Pedoman Observasi dan Dokumentasi |
| Lampiran 2 | Transkrip Observasi               |
| Lampiran 3 | Pedoman Wawancara                 |
| Lampiran 4 | Transkrip Hasil Wawancara         |
| Lampiran 5 | Dokumentasi Foto Penelitian       |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan diperlukan untuk meningkatkan harkat, martabat dan kesejahteraan manusia. Sekolah merupakan bagian dari pendidikan, di sekolah inilah kegiatan belajar-mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada siswa. Pendidikan moral, etika, mental, spritual dan perilaku positif ditumbuhkan guna membentuk kepribadian siswa, dan para guru serta siswa terlibat secara interaktif dalam proses pendidikan. Sekolah tumbuh dan berkembang melalui nilai disiplin dalam perilaku siswanya, antara lain terdapatnya perilaku patuh pada norma dan peraturan yang ada di sekolah. Lingkungan sekolah memiliki peranan yang cukup besar dalam membangun pendidikan yang berkarakter, salah satu karakter yang dapat dibangun dan dibiasakan adalah sikap disiplin.

Disiplin sangat penting khususnya bagi perkembangan siswa dan diperlukan supaya mereka dapat belajar dan berperilaku dengan cara yang dapat diterima lingkungan dimana ia berada. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku.<sup>1</sup> Dengan disiplin rasa malas, tidak teratur dan menentang akan dapat diatasi, sehingga siswa menyadari bahwa dengan disiplin akan mempermudah

---

<sup>1</sup> Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter: Pendidikan berbasis Agama & Budaya Bangsa*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 54.



kelancaran proses pendidikan, dan suasana belajar yang kondusif, serta mereka akan menunjukkan perilaku disiplin yang tinggi dalam dirinya. Disiplin siswa merupakan cerminan langsung dari kepatuhan siswa dalam melakukan peraturan yang ada di sekolah. Kepatuhan siswa dalam menjalankan segala peraturan yang berlaku dapat mendukung terciptanya kondisi belajar mengajar yang nyaman, efektif dan berguna sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.

Pembentukan disiplin pada saat sekarang ini bukan sekadar menjadikan anak patuh dan tertib tanpa alasan sehingga mau menerima begitu saja, melainkan sebagai usaha mendisiplinkan diri (self discipline). Disiplin diri adalah penundukan diri untuk mengatasi hasrat-hasrat yang mendasar.<sup>2</sup> Artinya ia berperilaku baik, patuh dan taat pada aturan bukan karena paksaan dari orang lain atau guru melainkan kesadaran diri sendiri.

Menyadari akan urgensinya agama dalam kehidupan bangsa ini, maka pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup> Tujuan pendidikan ini

---

<sup>2</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 36.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Pedoman Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Umum*, (Jakarta: t.p.,2004) hlm. 1.

selaras dengan tujuan Pembangunan Nasional bahkan juga dengan ajaran Islam itu sendiri.

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang penting. Sebab guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan.<sup>4</sup> Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai “pengajar” yang *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai “pendidik” yang *transfer of values* dan sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

Dalam belajar, siswa dengan susah payah tetapi tidak mendapatkan hasil apa-apa, akan tetapi hanya kegagalan yang ditemui. Salah satu penyebabnya tidak lain karena tidak disiplin dalam belajar. Berdasarkan pengamatan awal di SMK Islam Salak brojo Pekalongan, masih banyak siswa yang sering keluar kelas meski jam pelajaran sedang berlangsung, sehingga banyak siswa yang belum bisa menghargai keberadaan gurunya dikelas. Apalagi saat guru hanya memberi tugas.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SMK Islam Salakbrojo Pekalongan, siswa yang sering keluar itu dikarenakan jam kosong, atau jenuh

---

<sup>4</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), Cet. IV, hlm. 123.

<sup>5</sup>Hasil Observasi Peneliti di SMK Salakbrojo pekalongan, 7 September 2017.

dikelas. Jelas Perilaku tersebut dapat menghambat proses pembelajaran dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Seharusnya dalam belajar disiplin sangat diperlukan. Karena dengan disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu. Orang-orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin diatas semua tindakan dan perbuatan.

Guru agama ikut berperan dalam pembentukan disiplin belajar pai siswa di sekolah. Sebab peran guru tidak dapat digantikan oleh siapapun dan bahkan apapun juga, ada unsur-unsur manusiawi yang ada pada guru yang tidak dapat digantikan oleh mesin yang canggih sekalipun.

Selain berperan membimbing dan mengajar, guru agama di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan juga memiliki peran penting dalam mendisiplinkan siswa-siswinya, diantara program yang dilaksanakan oleh guru agama yaitu, sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Guru agama mewajibkan siswanya mengikuti kegiatan pembinaan seperti mengikuti BTQ, membaca surat yasin, dan waqiah. Bagi siswa yang telat datang ke sekolah dan tidak mengikuti kegiatan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai ada hukuman yang akan diberikan. Saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, jika ada siswa yang tidak mengikuti pelajaran atau tidak mengerjakan tugas yang diberikan, siswa akan dapat hukuman seperti disuruh membaca surat yasin atau surat yang lain. Hukuman ini diberikan bertujuan agar siswa jera dan mau disiplin dalam mengikuti pelajaran lagi tetapi juga memberikan pendidikan di dalamnya. Tetapi tidak hanya itu saja, guru agama

di SMK Islam Salakbrojo ini juga berperan dalam mengarahkan siswanya kearah yang lebih baik lagi, yaitu dengan memberikan nasehat kepada siswa-siswi yang bermasalah atau saat ada siswa yang ingin mengobrol langsung dengan guru agama di luar jam pelajaran.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian diatas peneliti termotivasi untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang peran guru dalam pembentukan disiplin belajar siswa. Walaupun guru memiliki teori yang baik akan tetapi tidak didukung dengan pengawasan dan ketegasan dalam mendisiplinkan siswa dalam belajar, mungkin akan kacau. Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “PERAN GURU AGAMA DALAM PEMBENTUKAN DISIPLIN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMK ISLAM SALAKBROJO KEDUNGWUNI PEKALONGAN”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Menunjuk pada latar belakang masalah, maka penulis mengemukakan permasalahan dalam skripsi sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru agama dalam pembentukan disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Islam Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan?
2. Bagaimana pembentukan disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Islam Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan?

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Sobah (guru agama), Rabu, 25 juli 2018, jam 13.00-13.30



3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pembentukan disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Islam Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan?

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian atau penafsiran dari judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan mengenai istilah-istilah dan pengertian dari judul yang dimaksud agar diperoleh pemahaman yang mudah dan terarah.

#### 1. Peran

Peran adalah suatu kompleks penghargaan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.<sup>7</sup>

Sedangkan maksud peran disini merupakan kata untuk menunjukkan bagaimana seorang guru agama dalam bersikap, berperilaku supaya dapat membentuk disiplin belajar pendidikan agama islam siswa di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan.

#### 2. Guru

Secara historis guru mengandung makna pelayanan yang luhur yang berfungsi melayani subjek didik dan didalamnya terkandung *noblest vocation* (jabatan yang mulia).<sup>8</sup>

Guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak mesti dilembaga formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/mushola, di rumah dan sebagainya.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 115.

<sup>8</sup> Piet A Sahertian dan Ida Aleida Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservice Education*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 1992) Cet. II, hlm. 16.

Agama adalah suatu kepercayaan yang dianut oleh manusia dalam usahanya mencari hakekat dari hidupnya dan yang mengajarkan kepadanya tentang hubungannya dengan Tuhan.<sup>10</sup>

Jadi, guru agama adalah seorang yang diangkat menjadi pendidik profesional dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam untuk dapat menyampaikan, menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam sehingga siswa diharapkan dapat menerima, mempelajari, dan mengamalkan terhadap nilai-nilai agama Islam yang telah diajarkan.

Adapun guru agama disini adalah guru SMK Islam Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan yang mengajar pendidikan agama Islam.

### 3. Pembentukan

Pembentukan berasal dari kata dasar bentuk yang mendapat imbuhan pem dan akhiran an yang mempunyai arti suatu proses, perbuatan, cara membentuk.<sup>11</sup> Maksud pembentukan disini adalah proses disiplin belajar pendidikan agama islam yang dibimbing oleh guru agama.

### 4. Disiplin belajar

Disiplin adalah ketaatan atau perilaku yang sesuai ( *behavior in accordance with rules of conduct* )<sup>12</sup> Pengertian disiplin menunjuk kepada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena

<sup>9</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 31.

<sup>10</sup> Mas'ud Khasan dan Abdul Qohar, *Kamus Ilmiah Populer*, ( Jakarta: Bina Pelajar, t.t), hlm. 7.

<sup>11</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 104.

<sup>12</sup>Cipto Ginting, *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*, ( Jakarta: Grasindo, 2003 ), hlm. 120.

didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.<sup>13</sup> Belajar adalah suatu kegiatan yang kita lakukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.<sup>14</sup>

Jadi disiplin belajar adalah kepetuhan siswa untuk melaksanakan tata tertib belajar dan tata tertib sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai pelajar.

#### 5. Siswa

Siswa adalah orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan pendidikan.<sup>15</sup> Sedangkan maksud siswa disini adalah orang yang belajar atau menerima pelajaran di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan diharapkan mempunyai nilai manfaat baik bersifat ilmiah maupun bersifat praktis.

1. Untuk mendeskripsikan peran guru agama dalam pembentukan disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Islam Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan pembentukan disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Islam Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, ( Jakarta: Rineka Cipta, t.t ), hlm. 115.

<sup>14</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, *op.cit*, hlm. 10.

<sup>15</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, *op.cit.*, hlm. 51.

3. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat pembentukan disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Islam Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### 1. Secara teoritis

Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi guru dan mahasiswa jurusan tarbiyah dalam usaha mengembangkan khazanah keilmuan dan sebagai ukuran guru dalam menjalankan profesi dan peranannya sebagai bagian dari masyarakat. Khususnya bagi guru pai agar dapat memberikan perannya guna mendisiplinkan siswa dalam pai

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Peneliti

- 1) Memperoleh pengalaman, wawasan, dan pemahaman baru tentang peran guru pai dalam pembentukan disiplin belajar pai siswa.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi peneliti lain.

###### b. Bagi Guru

- 1) Bahan referensi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.



- 2) Menambah pengetahuan guru tentang pembentukan disiplin belajar siswa.
- 3) Memberikan masukan untuk dapat memahami dan mengembangkan peran guru dalam upaya pembentukan disiplin belajar siswa.

c. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatkan prestasi belajar siswa dengan pembentukan disiplin belajar siswa.

**E. Metode Penelitian**

**1. Jenis dan Pendekatan**

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di penulis lakukan menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*), maksudnya yaitu penelitian yang dilakukan dikancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti.<sup>16</sup>

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 5.

<sup>17</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 181.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Smk Islam Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan. Dan dilaksanakan pada tanggal 7 September 2017 s.d waktu yang dibutuhkan. Dengan melakukan obsevasi dan wawancara dengan pihak yang terkait seperti kepala sekolah, , guru PAI dan siswa untuk mendapatkan informasi tentang peran guru agama dalam pembentukan disiplin belajar pai siswa di SMK Islam Salakbrojo Kedngwuni Pekalongan.

## 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yang dipakai ada dua, yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru.<sup>18</sup> Sumber data yang peneliti gunakan yaitu orang-orang yang menjadi responden yang mengetahui pokok permasalahan ini yaitu guru dan siswa SMK Islam Salakbrojo Pekalongan.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi dengan pembahasan objek<sup>19</sup>. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan

<sup>18</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 21.

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1998), hlm. 114.

penelitian terdahulu. Sumber data sekunder merupakan data yang diperlukan untuk menunjang proses penyelesaian tugas penelitian ini yang referensinya ada kesamaan dan memiliki sumber-sumber yang valid dan akurat. Diantaranya Kepala sekolah, dan buku-buku literatur penunjang penelitian.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Data dan informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh dalam penelitian ini, maka menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>20</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana peran guru pai dalam membentuk disiplin belajar pai siswa dan faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembentukan disiplin belajar pendidikan agama islam siswa di SMK Islam Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan. Serta digunakan untuk memperoleh data-data tentang situasi umum SMK Islam Salak Brojo Pekalongan yang meliputi: lokasi, letak geografis keadaan dan prasarana, keadaan guru dan siswa, serta kegiatan pembelajaran dengan melalui pengamatan dan pencatatan.

---

<sup>20</sup>CholidNurbukada Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: BumiAksara, 2003), hlm.42.

b. Interview/Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan lisan atau tertulis pada responden yang dijadikan sampel.<sup>21</sup>

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data atau keterangan dari orang-orang yang dianggap mengetahui dan dimungkinkan diperoleh data yang berguna dan dapat dipertanggungjawabkannya. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada guru agama meliputi guru mata pelajaran (Aqidah akhlak, fiqh, dan SKI) dan siswa untuk mendapatkan informasi mengenai pembentukan disiplin belajar siswa, Cara untuk mendapatkan informasi yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada pihak sekolah SMK Islam Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan sesuai dengan pedoman wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian.<sup>22</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah awal berdirinya, letak geografis, data tentang kegiatan yang pernah dilakukan, struktur kurikulum yang dipakai, keadaan guru,

<sup>21</sup>WinarnoSurahmat, *PengantarPenelitianIlmiah*, (Bnadung, Tarsito, 1991), hlm. 174.

<sup>22</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pusaka Setia, 2011). Hlm 183.

karyawan, siswa, sarana dan prasarana serta pembentukan disiplin belajar siswa yang ada di SMK Islam Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan.

## 5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Maksud menganalisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluaskan atau dideskripsikan. Untuk memproses analisis data menurut model Miles dan Huberman, dapat melalui tiga proses yaitu:

### a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak dan peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan lapangan, harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti. Sehingga dihasilkan data yang khusus mengenai kedisiplinan belajar pendidikan agama Islam siswa di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan dan peran guru agama dalam

pembentukan disiplin belajar pendidikan agama Islam siswa di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan.

b. Melakukan display data atau penyajian data

Penyajian data yang telah diperoleh kedalam sejumlah matrix atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Penyajian data dilakukan dengan cara menyajikan data tentang pembentukan disiplin belajar pendidikan agama Islam siswa di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan dan Peran guru agama dalam Pembentukan disiplin belajar pendidikan agama Islam siswa di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan.

c. Mengambil kesimpulan atau verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan display data sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.<sup>23</sup> Supaya kesimpulan cukup mantap dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan perlu diverifikasikan hal tersebut dengan aktivitas pengulangan dengan tujuan pemantapan dan penulusuran data kembali. Data yang sudah disajikan secara sistematis akan mempermudah untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yaitu pembentukan disiplin belajar pendidikan agama Islam siswa di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan dan peran guru agama dalam

---

<sup>23</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 221-223.



pembentukan disiplin belajar pendidikan agama Islam siswa di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam memahami gambaran secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka penulis memberikan sistematika beserta penjelasan secara garis besar. Bahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab.

Bab I Pendahuluan, pada bab ini mencakup didalamnya Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan teori Peran guru agama dalam pembentukan disiplin belajar pai terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama tentang peran guru agama: meliputi: Pengertian guru agama, Syarat guru pendidikan agama islam, Tugas dan tanggung jawab guru pendidikan agama Islam, dan peran guru agama. Sub bab kedua tentang pembentukan disiplin meliputi: pengertian disiplin, macam-macam disiplin, unsur-unsur disiplin, faktor yang mempengaruhi disiplin, indikator disiplin, fungsi dan tujuan disiplin, manfaat disiplin, teknik-teknik pembinaan disiplin siswa. Kajian Pustaka. Kerangka Berpikir

Bab III Hasil Penelitian tentang peran guru agama dalam pembentukan disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Islam Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama tentang gambaran umum SMK Islam Salakbrojo Kedungwuni

Pekalongan, meliputi: sejarah berdiri, profil, visi-misi dan tujuan, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Sub bab kedua tentang peran guru agama dalam pembentukan disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Islam Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan, dan sub bab ketiga tentang faktor yang mempengaruhi peran guru agama dalam pembentukan disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Islam Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan.

Bab IV Analisis peran guru agama dalam pembentukan disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Islam Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan, berisi sub bab pertama meliputi Analisis Analisis peran guru agama dalam pembentukan disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Islam Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan. Sub bab kedua Analisis faktor yang mempengaruhi peran guru agama dalam pembentukan disiplin belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK Islam Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan.

Bab V Penutup, pada bab ini berisi simpulan dan saran-saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis paparkan mengenai peran guru agama dalam pembentukan disiplin belajar pendidikan agama Islam siswa di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan di bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam pembentukan disiplin belajar siswa tidak dapat digantikan oleh apapun. Karena guru adalah orang mulia yang bersabar dalam menghadapi siswanya dengan latar belakang yang berbeda-beda saat proses belajar mengajar berlangsung. Adapun peran guru agama di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan dapat diklarifikasikan sebagai: peran guru agama sebagai teladan yaitu selalu memberikan contoh-contoh baik di sekolah atau yang dapat dijadikan idola oleh siswa, peran guru sebagai inisiator yang dapat dijadikan inspirasi bagi siswanya, peran guru agama sebagai fasilitator yaitu menyiapkan apa saja kebutuhan yang dibutuhkan siswanya, peran guru sebagai evaluator yaitu memberikan penilaian terhadap keberhasilan siswa dalam belajar, dan peran guru agama sebagai pembimbing yaitu selalu mengarahkan siswanya untuk belajar dan bersabar dalam mengajar.



2. Cara pembentukan disiplin belajar PAI yang dilakukan guru agama di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan ada dua cara yaitu :
  - a. Dengan paksaan, dimana guru memberikan peraturan yang tetap dan konsisten serta memberikan hukuman bagi yang melanggarnya
  - b. Pembentukan disiplin tanpa paksaan yang membiarkan siswa mencari batasan-batasan sendiri untuk melakukan atau menjalankan peraturan tersebut.
3. Faktor-faktor yang mendukung peran guru agama dalam pembentukan disiplin belajar pendidikan agama Islam siswa di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan antara lain: perencanaan yang matang, semangat guru pembina, adanya kerja sama dengan orangtua, tauladan guru. Adapun faktor yang menghambat antara lain: kurangnya tenaga pembina di bidang bimbingan dan konseling, kurangnya kesadaran siswa, lingkungan,fasilitas kurang memadai.

#### **B. Saran-saran**

Saran-saran ini kami berikan pada guru SMK Islam Salakbrojo Pekalongan pada khususnya dan guru-guru lain pada umumnya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru agama agar lebih meningkatkan kemampuan dalam mendisiplinkan belajar siswa supaya siswa dapat patuh terhadap peraturan yang telah diterapkan. Dan Guru merupakan orang yang digugu dan ditiru oleh siswa. Dengan begitu, ketauladan guru dapat membantu berjalannya

siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Maka dari itu, guru harus terus menerus memberikan ketauladanan bagi siswa, dengan memperlihatkan sikap disiplin pada siswa.

2. Bagi sekolah Sekolah hendaknya terus menerus meningkatkan kedisiplinan siswa melalui dengan berbagai cara. Hal ini bertujuan agar kedisiplinan benar-benar melekat pada pribadi siswa
3. Bagi siswa SMK Islam Salakbrojo Pekalongan yaitu hendaknya siswa menyadari bahwa disiplin belajar itu sangat penting bagi diri sendiri dan dapat membantunya dalam mencapai tujuannya dalam belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Sahertian, Piet. 1992 dan Ida Aleida Sahertian. *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservice Education*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A.M. Sardiman. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Agung. 2015. *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. Jurnal Oasis, Vol. 8, No.02
- Amiroedin. 2003. *Disiplin Militer dan Pembinaannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta, t.t.
- Bahri Djamarah, Saiful. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Agama RI. 2004. *Pedoman Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Umum*. Jakarta: t.p.
- Ginting, Cipto. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Riseach*. Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM.
- Khasan, Mas'ud dan Abdul Qohar. *Kamus Ilmiah Populer*. Jakarta: Bina Pelajar, t.t.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pusaka Setia.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhaimin, et.al. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi & Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Press.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.



- Nurbukada Abu Ahmadi, Cholid. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Kalam Mulia.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie 2013. *Pendidikan Karakter: Pendidikan berbasis Agama & Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samsul. 2002. *Filosafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: PT. Intermasa.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* Bandung: PT. Refika Aditama.
- Surahmat, Winarno. 1991. *Pengantar Penelitian Ilmia*. Bandung, Tarsito.
- Surya Rahman Natawidjaja, Moh. 1997. *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan*. Jakarta: Universitas Terbuka, Debdikbud.
- Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. 2006. *UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Yusuf, Choirul Fuad, dkk. 2006. *Inovasi Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Departemen Agama RI

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Lutfi Yahya  
Tempat/Tanggal Lahir : 10 April 1994  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Desa Terban, Dukuh Wates. Rt/Rw. 07/05.  
Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang


### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sobirin  
Nama Ibu : Indanah  
Alamat : Desa Terban, Dukuh Wates. Rt/Rw. 07/05.  
Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri II Cikeusal : Lulus tahun 2007
2. SMP Negeri 7 Batang : Lulus tahun 2010
3. MA Negeri 3 Pekalongan : Lulus tahun 2013
4. IAIN Pekalongan : Lulus tahun 2019

Yang Membuat,

  
Lutfi Yahya

Lampiran 1

### **PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI**

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah, yakni melakukan pengamatan tentang :

1. Pengamatan terhadap lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu SMK Islam Salakbrojo Pekalongan.
2. Pengamatan tentang proses disiplin belajar siswa di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan
3. Pengamatan tentang peran guru agama dalam pembentukan disiplin belajar PAI siswa di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan
4. Pengamatan tentang faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk disiplin belajar PAI di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan

Penulis mendokumentasikan hal-hal yang dianggap mengenai lokasi penelitian, yang meliputi :

1. Profil SMK Islam Salakbrojo Pekalongan
2. Letak atau tempat penelitian yaitu SMK Islam Salakbrojo Pekalongan
3. Keadaan guru dan pengajar di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan
4. Sarana dan prasarana di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan.

Lampiran 2

## TRANSKIP OBSERVASI

### Catatan Lapangan Pertama, Senin, 15 Oktober 2018

Observasi yang pertama yaitu peneliti datang ke SMK Islam Salakbrojo Pekalongan untuk menyerahkan surat izin permohonan penelitian dari IAIN Pekalongan kepada pihak sekolah, berhubung kepala sekolah berada di kantor. Maka, peneliti langsung menemui kepala sekolah di kantornya. Kemudian peneliti menjelaskan kepada bapak Abdurahman Nuh (selaku kepala sekolah) maksud dan tujuan peneliti datang ke SMK yaitu untuk melakukan penelitian tentang tema atau judul penelitian yang akan dilakukan di SMK Islam Salakbrojo Pekalongan.

Kemudian peneliti disuruh bapak kepala sekolah membawa surat izin dari IAIN untuk diserahkan ke ibu Nailatuz Zulfa selaku TU untuk kemudian dijadikan arsip atau bukti nantinya. Peneliti kemudian menjelaskan kepada ibu Zulfa tentang judul penelitian yang akan dilakukan sekaligus peneliti membawa pedoman wawancara dan izin mengikuti kegiatan belajar mengajar guna proses melengkapi kegiatan observasi dengan bapak Shobah dan bapak Imam selaku guru SMK.

Selain menyerahkan surat permohonan izin dari IAIN Pekalongan, peneliti juga mengamati bagaimana cara kepala sekolah dan guru-guru lain. Khususnya guru agama dalam cara berkomunikasi dan bersikap.

### Catatan Lapangan Kedua, Rabu, 17 Oktober 2018

Setelah mendapat izin dari bapak kepala sekolah, kemudian peneliti pada hari Rabu, 17 Oktober 2018, pukul 06.30 peneliti datang ke SMK Salakbrojo Pekalongan untuk melakukan observasi mengenai cara mengajar guru agama di sekolah. Yang sebelumnya memang peneliti sudah meminta izin dengan guru agama.

Selama awal datang di SMK, peneliti mengamati siswa-siswi yang datang serta kerapian yang dikenakan. Pada pukul 07.30 – 09.00 WIB peneliti mengikuti



kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh bapak Imam Dzikri, S.Pd.I dikelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pada observasi pertama. Pada hari tersebut bapak Imam Dzikri, S.Pd.I mengajar di kelas XI RPL. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti mengamati satu persatu kegiatan yang dilakukan bapak Imam Dzikri dan mencatat kegiatannya sesuai dengan pedoman observasi yang peneliti buat yaitu yang berkaitan dengan peran guru agama dalam membentuk disiplin belajar pai siswa. Tak lupa peneliti juga mengambil gambar kegiatan belajar mengajar beliau guna sebagai bukti data dokumentasi peneliti.

### **Catatan Lapangan ketiga, Senin, 26 November 2018**

Pada hari Senin, 26 November, pukul 08.30 WIB Peneliti datang ke SMK menemui ibu Nailatuz Zulfa guna meminta data-data yang dibutuhkan. Seperti profil sekolah, keadaan guru, sarana dan prasana, dan data-data lainnya.

Kemudian setelah mendapat data yang dibuthukan, peneliti menemui bapak kepala sekolah dan bapak Imam Dzikri untuk melakukan wawancara sesuai jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah bertemu dengan bapak kepala sekolah, kemudian peneliti menunjukkan pedoman wawancara yang akan dilakukan. Selanjutnya peneliti memulai wawancara dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah peneliti susun sebelumnya. Selama proses tanya jawab berlangsung tak lupa peneliti juga mencatat point-point penting dari jawaban yang diutarakan bapak Abdurahman Nuh, S.Ag. peneliti juga mengambil gambar kegiatan wawancara dengan beliau sebagai bukti penelitian.

Pukul 10.00 WIB, kemudian bertemu dengan bapak Imam dzikri di ruang guru guna melakukan wawancara. Setelah bertemu dengan bapak Imam, kemudian peneliti menunjukkan pedoman wawancara yang akan dilakukan. Selanjutnya peneliti memulai wawancara dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah peneliti susun sebelumnya. Selama proses tanya jawab berlangsung tak lupa peneliti juga mencatat point-point penting dari jawaban yang diutarakan bapak Imam. peneliti juga mengambil gambar kegiatan wawancara dan merekam dengan beliau sebagai bukti penelitian.



Setelah selesai, selanjutnya peneliti bertemu dengan bapak Shobah guna meminta izin untuk mengikuti pembelajaran dan meminta izin untuk wawancara dengan beliau.

#### **Catatan Lapangan Keempat, Selasa, 27 November 2018**

Kegiatan yang keempat yaitu peneliti datang ke SMK Islam Salakbrojo Pekalongan pukul 07.30 WIB sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pada observasi yang ketiga yaitu mengikuti kegiatan belajar mengajar dan wawancara dengan bapak Shobah, S. Pd.I di ruang kelas X TSM Pekalongan. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti mengamati satu persatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan bapak Shobah, S. Pd.I dan mencatat kegiatannya sesuai dengan pedoman observasi yang peneliti buat yaitu yang berkaitan dengan peran guru dalam membentuk disiplin belajar siswa. Tak lupa peneliti juga mengambil gambar kegiatan belajar mengajar beliau guna sebagai bukti data dokumentasi peneliti.

Setelah selesai mengikuti belajar mengajar, kemudian di waktu jam istirahat peneliti melakukan wawancara dengan bapak Shobah, S. Pd.I. peneliti menunjukkan pedoman wawancara yang akan dilakukan. Selanjutnya peneliti memulai wawancara dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah peneliti susun sebelumnya. Selama proses tanya jawab berlangsung tak lupa peneliti juga mencatat point-point penting dari jawaban yang diutarakan bapak Shobah, S. Pd.I. peneliti juga mengambil gambar kegiatan wawancara dengan beliau sebagai bukti penelitian.

Pada pukul 13.00-13.45 di hari yang sama peneliti menunggu sampe jam pembelajaran selesai guna mewawancarai siswa-siswi SMK Islam Salakbrojo Pekalongan terkait dengan peran guru agama dalam memebentuk disiplin belajar siswa. Setelah bertemu dengan beberapa siswa-siswa SMK peneliti mulai melakukan wawancara dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah peneliti susun sebelumnya. Selama proses tanya jawab berlangsung tak lupa peneliti juga mencatat point-point penting dari





jawaban yang diutarakan siswa-siswi. Peneliti juga mengambil gambar kegiatan wawancara dengan mereka sebagai bukti penelitian.

#### **Catatan Lapangan Kelima, Kamis, 06 Desember 2018**

Pada hari Kamis, 06 Desember 2018, pukul 12.00, peneliti datang ke SMK guna menemui bapak Imam Dzikri dan siswa SMK. Maksud kedatangan peneliti dan menemui beliau adalah peneliti melakukan wawancara tambahan guna melengkapi hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya, karena peneliti masih merasa perlu adanya wawancara tambahan.

Setelah meminta izin, peneliti melakukan wawancara di ruang guru sesuai apa-apa yang menjadi data yang diperlukan oleh peneliti. Saat proses wawancara berlangsung dengan bapak Imam. Bapak Luqman, SH. Selaku (wakasis) juga menambahkan beberapa jawaban yang saya berikan kepada bapak Imam.

Setelah selesai wawancara dengan beliau, saat pembelajaran selesai. Penelitian meminta izin untuk melakukan wawancara dengan siswa yang jarang aktif atau bandel saat pembelajaran PAI khususnya guna melengkapi data terkait dengan data yang masih kurang. Kemudian bapak Imam memanggil siswa-siswa yang dianggapnya kurang aktif sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : : [fik.iain-pekalongan.ac.id](http://fik.iain-pekalongan.ac.id) | Email : [fik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:fik@iain-pekalongan.ac.id)

Nomor : 369/In.30/J.II.1/AD.04/10/2018  
2018

Pekalongan, 25 Oktober

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMK Islam Salakbrojo  
di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : LUTFI YAHYA

NIM : 2021113041

Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

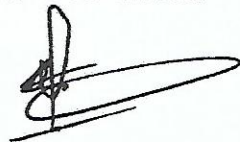
**“Peran Guru Agama dalam Pembentukan Disiplin Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Salakbrojo Kedungwuni Pekalongan”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI



H. M. Yasin Abidin, M. Pd

Perpustakaan IAIN Pekalongan





**YAYASAN DAAR ASWAJA  
SMK ISLAM SALAKBROJO**

**KEC. KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN**  
Alamat : Jl. Raya Miyanggong Rt:01/02 Ds. Salakbrojo Kec.  
Kedungwuni 51173

**S U R A T K E T E R A N G A N**

Nomor : 60/Smk.Is/X/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah  
Kejuruan ( SMK ) ISLAM SALAKBROJO Kedungwuni Pekalongan,  
bahwa mahasiswa IAIN Pekalongan:

Nama : Lutfi Yahya  
NIM : 2021113041  
Jurusan/ Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah mengadakan penelitian di SMK Islam Slakbrojo dari tanggal,  
Okteober s.d 06 Desember 2018 untuk menyelesaikan skripsi dengan  
judul **PERAN GURU AGAMA DALAM PEMBENTUKAN DISPLIN  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMK ISLAM  
SALAKBROJO PEKALONGAN.**

Demikian Surat ini dibuat, untuk di pergunakan sebagaimana  
mestinya.

Kedungwuni, 19 Desember 2018  
Kepala SMK Islam Salakbrojo



**Abdurrahman Nuh, S.Ag**





LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **LUTFI YAHYA**  
NIM : **2021113041**  
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“PERAN GURU AGAMA DALAM PEMBENTUKAN DISIPLIN BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMK ISLAM SALAKBROJO  
PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



**LUTFI YAHYA**  
**NIM. 2021113041**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

